

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
REALISTIK DI KELAS VIII SMP NEGERI 17 MEDAN T.A 2015/2016**

**Khairun Nisyah Harahap (NIM. 4123311022)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan T.A 2015/2016, (2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan T.A 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 17 Medan yang berjumlah 32 orang dan objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan prisma dan limas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat dari setiap langkah-langkah pemecahan masalah pada tes kemampuan awal, tes kemampuan pemecahan masalah I dan tes kemampuan pemecahan masalah II. Langkah memahami masalah pada tes kemampuan awal 58,20 (rendah), tes kemampuan pemecahan masalah I 80,08 (tinggi), tes kemampuan pemecahan masalah II 89,45 (tinggi). Langkah menyusun rencana penyelesaian pada tes kemampuan awal 45,80 (sangat rendah), tes kemampuan pemecahan masalah I 72,88 (sedang), tes kemampuan pemecahan masalah II 81,47 (tinggi). Langkah melaksanakan rencana penyelesaian pada tes kemampuan awal 52,05 (rendah), tes kemampuan pemecahan masalah I 78,61 (sedang), tes kemampuan pemecahan masalah II 85,38 (tinggi) serta langkah memeriksa kembali pada tes kemampuan awal 29,69 (sangat rendah), tes kemampuan pemecahan masalah I 71,48 (sedang), tes kemampuan pemecahan masalah II 81,25 (tinggi). Sehingga diperoleh bahwa langkah yang paling rendah pada kemampuan pemecahan masalah tersebut adalah memeriksa kembali.

Selain itu, kemampuan peneliti mengelola pelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada kegiatan awal 2,63 menjadi 3,12. Pada kegiatan inti 2,47 menjadi 3,05. Pada kegiatan penutup 2,75 menjadi 3,75. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada pokok bahasan prisma dan limas SMP Negeri 17 Medan.